



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK
UMUM DENGAN METODE RGEC DI INDONESIA YANG
MASUK KE DALAM LQ45 DAN TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2021**

SKRIPSI

Ryan Ardiansyah Ginting

1802015094

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK
UMUM DENGAN METODE RSEC DI INDONESIA YANG
MASUK KE DALAM LQ45 DAN TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2021**

SKRIPSI

Ryan Ardiansyah Ginting

1802015094

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM DENGAN METODE RGENC DI INDONESIA YANG MASUK KE DALAM LQ45 DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2021”** merupakan hasil sendiri dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang penuh diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka atau pengetahuan lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, 12 Juli 2022
Yang Menyatakan,



(Ryan Ardiansyah Ginting)
1802015094

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN
BANK UMUM DENGAN METODE RGEK DI
INDONESIA YANG MASUK KE DALAM LQ45
DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2021**

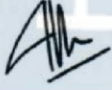

NAMA : **RYAN ARDIANSYAH GINTING**

NIM : **1802015094**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2021/2022**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk disajikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Ummu Salma Al-Azizah, S.E.I., M.Sc.	
Pembimbing II	Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul :


**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM
DENGAN METODE RGEC DI INDONESIA YANG MASUK KE DALAM
LQ45 DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2015-2022**

Disusun oleh :
Ryan Adiansyah Ginting
1802015094


Telak diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 28 Juli 2022

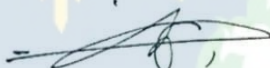
Tim penguji,
Ketua, Merangkap anggota :


(Dr. Budiandru, SE., Ak., ME., Sy.)

Sekretaris, Merangkap anggota :


(H. Yanto, SE., Ak., M.Si.)


Anggota :



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR.HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah,
Prof. DR. HAMKA


(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

v

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ryan Ardiansyah Ginting
NIM : 1802015094
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM DENGAN METODE RGEC DI INDONESIA YANG MASUK KE DALAM LQ45 DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2021”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 12 Juli 2022
Yang Menyatakan,



(Ryan Ardiansyah Ginting)

ABSTRAK

Ryan Ardiansyah Ginting (1802015094)

ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM DENGAN METODE RGEC DI INDONESIA YANG MASUK KE DALAM LQ45 DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2021

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2022. Jakarta

Kata kunci: Bank, RGEC, NPL, *Self Assessment*, ROA, CAR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari NPL, *Self Assessment*, ROA, dan CAR terhadap tingkat kesehatan perbankan. Bank itu sendiri merupakan suatu lembaga yang diciptakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya masyarakat Indonesia dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Pada sektor perekonomian Indonesia banyak sektor yang mengalami dampak dari pandemi Covid-19 ini diantaranya adalah sektor perbankan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat kesehatan bank umum di Indonesia dengan menggunakan metode RGEC selama tahun 2015-2021.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini juga menggunakan metode eksplanasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan bank, artinya H1 ditolak. *Self Assessment* berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan bank, artinya H2 diterima. ROA berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kesehatan Bank, artinya H3 diterima. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesehatan Bank yang berarti H4 ditolak. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya terus meningkatkan kualitas kinerja perbankannya, baik dari sisi risiko kredit bank, *good corporate governance*, pendapatan bank, maupun permodalan bank.

ABSTRACT

Ryan Ardiansyah Ginting (1802015094)

ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM DENGAN METODE RGEC DI INDONESIA YANG MASUK KE DALAM LQ45 DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2021

The Thesis of Bachelor Degree Program. Accounting Major. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah. Prof. Dr. Hamka. 2022. Jakarta

Keyword: Bank, RGEC, NPL, Self Assessment, ROA, CAR

This study aims to determine how the influence of NPL, Self Assessment, ROA, and CAR on the soundness of banking. The bank itself is an institution created to improve the quality of life of the community, especially the Indonesian people by collecting funds from the public in the form of savings which are then channeled back to the community in the form of credit. In the Indonesian economic sector, many sectors have experienced the impact of the Covid-19 pandemic, including the banking sector, the authors are interested in conducting research on the soundness of commercial banks in Indonesia using the RGEC method during 2015-2021.

In this study, researchers used a quantitative approach. This method is used to examine a particular population or sample. This study also uses the method of explanation. the results of this study indicate that the NPL has no significant effect on the soundness of the bank, meaning that H1 is rejected. Self Assessment has a significant effect on the soundness of the bank, meaning that H2 is accepted. ROA has a significant effect on the Bank's Soundness Level, meaning that H3 is accepted. CAR has no significant effect on Bank Soundness, which means H4 is rejected. The management of the company should continue to improve the quality of its banking performance, both in terms of bank credit risk, good corporate governance, bank income, and bank capital.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

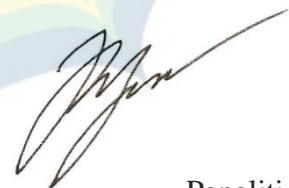
Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Berkat ridho dari orang tua sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM DENGAN METODE RGEC DI INDONESIA YANG MASUK KE DALAM LQ45 DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2021”**

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA)
2. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
3. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, saran, serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya semoga Allah SWT membalas kebaikan dalam membimbing penulis.

4. Ibu Ummu Salma Al-Azizah, S.E.I., M.Sc selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak sekali membantu saya dalam proses penyusunan skripsi sampai dengan selesai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih dan semoga Allah SWT membalas kebaikan dalam membimbing penulis.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang telah memberikan banyak sekali ilmu kepada penulis.
6. Orang tua dan keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan moril sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sungguh-sungguh.

Jakarta, 12 Juli 2022



Peneliti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	10
<i>1.2.1. Identifikasi Masalah</i>	10
<i>1.2.2. Pembatasan Masalah</i>	10
<i>1.2.3. Perumusan Masalah</i>	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Gambaran Penelitian Terdahulu	14
2.2. Telaah Pustaka	49
<i>2.2.1. Agency Theory and Signalling Theory</i>	49
<i>2.2.2. Bank</i>	50
<i>2.2.3. Laporan Keuangan</i>	51
<i>2.2.4. Kesehatan Bank</i>	53
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis	58
2.4. Perumusan Hipotesis	59

BAB III	60
METODOLOGI PENELITIAN	60
3.1. Metode Penelitian	60
3.2. Operasionalisasi Variabel	60
3.3. Populasi dan Sampel	66
3.4. Teknik Pengumpulan Data	68
3.4.1. Tempat dan Waktu Penelitian	68
3.4.2. Teknik Pengumpulan Data	68
3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	69
BAB IV	74
HASIL DAN PEMBAHASAN	74
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	74
4.1.1. Lokasi Penelitian	75
4.1.2. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	75
4.1.3. Profil Singkat Perusahaan	75
4.2. Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	77
4.2.1. Hasil Perhitungan Profil Risiko dengan Faktor NPL	77
4.2.2. Hasil Perhitungan GCG dengan Faktor Self Assesment	78
4.2.3. Hasil Perhitungan Earnings dengan Faktor ROA	80
4.2.4. Hasil Perhitungan Modal dengan Faktor CAR	81
4.2.5. Hasil Perhitungan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	82
4.3. Analisis Statistik	83
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	83
4.3.2 Analisis Multikolinearitas	85
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda	86
4.3.4 Uji Parsial (Uji t)	88
4.3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	89
4.4. Interpretasi Hasil Penelitian	90
4.4.1 Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Kesehatan Bank	90
4.4.2 Pengaruh Self Assessment Terhadap Kesehatan Bank	91
4.4.3 Pengaruh Return On Assets Terhadap Kesehatan Bank	91
4.4.4 Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Kesehatan Bank	92
BAB V	93
PENUTUP	93

5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran-Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
2	Matriks Kriteria Penetapan peringkat NPL	52
3	Matriks Kriteria Penetapan peringkat <i>Good Corporate Governance (Self Assessment)</i>	53
4	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat ROA	53
5	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat CAR	54
6	Operasionalisasi Variabel Penelitian	59
7	Kriteria Pemilihan Sampel	63
8	Sampel Perbankan LQ45 yang Memenuhi Kriteria	63
9	Hasil Perhitungan <i>Non Performing Loan (NPL)</i> Perbankan LQ45 periode 2015-2021	74
10	Hasil Perhitungan <i>Self Assessment</i> Perbankan LQ45 periode 2015-2021	75
11	Hasil Perhitungan <i>Return On Assets (ROA)</i> Perbankan LQ45 periode 2015-2021	76
12	Hasil Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Perbankan LQ45 periode 2015-2021	77
13	Hasil Perhitungan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang Masuk LQ45 periode 2015-2021	78
14	Hasil Statistik Deskriptif	80
15	Hasil Uji Multikolinearitas dengan VIF	81
16	Hasil Uji Regresi Berganda	82
17	Hasil Uji Regresi Berganda	83
18	Hasil Uji Parsial (Uji t)	84
19	Hasil Uji Koefisien Determinasi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Grafik Tingkat Kesehatan Bank	6
2	Grafik Pengungkapan Tingkat Kesehatan Bank	48
3	NPL Perbankan Umum LQ45	55
4	<i>Self Assessment</i> Perbankan Umum LQ45	56
5	ROA Perbankan Umum LQ45	57
6	CAR Perbankan Umum LQ45	58
7	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	59

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Data RGEC Perbankan LQ45 yang Terdaftar dalam BEI Periode 2015-2021.....	1/14
2	Hasil Perhitungan Non Performing Loan (NPL) Perbankan LQ45 periode 2015-2021.....	2/14
3	Hasil Perhitungan Self Assessment Perbankan LQ45 periode 2015-2021.....	3/14
4	Hasil Perhitungan Return On Assest (ROA) Perbankan LQ45 periode 2015-2021.....	4/14
5	Hasil Perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR) Perbankan LQ45 periode 2015-2021.....	5/14
6	Hasil Perhitungan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perbankan LQ45 periode 2015-2021.....	6/14
7	Hasil Analisis Deskriptif.....	7/14
8	Hasil Uji Multikolinearitas dengan VIF.....	8/14
9	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	9/14
10	Tabel t.....	10/14
11	Surat Tugas.....	11/14
12	Catatan Konsultasi Pembimbing 1.....	12/14
13	Catatan Konsultasi Pembimbing 2.....	13/14
14	Daftar Riwayat Hidup.....	14/14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan merupakan segala bentuk sesuatu yang menyangkut tentang bank, dalam kaitannya lembaga, bisnis, kegiatannya, metode serta bentuk proses dalam menjalankan bisnisnya. Bank juga merupakan badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam hal ini adalah nasabah dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman ataupun yang lainnya (Abdullah, 2020).

Berdasarkan UU No.10 tahun 1998 yang menyatakan bahwa bank adalah suatu lembaga yang dibuat untuk menaikan kualitas hidup rakyat banyak terkhusus rakyat Indonesia dengan cara menghimpun dana dari masyarakat berbentuk simpanan yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit” (Pratikto & Afiq, 2021).

“Dunia perbankan sekarang sangatlah maju jika dibandingkan dengan sebelumnya, hal ini didukung dengan berkembangnya industri yang meluas dan semakin rumit, hal ini juga didukung dengan perkembangan teknologi yang digunakan perbankan dalam menjalankan bisnisnya sehingga lebih cepat dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya” (Cantiqka & Rahyuda, 2021).

Sebagai salah satu lembaga yang dalam melakukan kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan dari masyarakat, “bank harus bisa menjaga manajemennya dengan baik agar mampu menjaga kepercayaan dari para nasabah yang sudah menitipkan dananya di bank tersebut. Salah satu bentuk dari menjaga

kepercayaan nasabah itulah kesehatan bank wajib diperhatikan. Bentuk sederhana dari pengawasan kesehatan bank dapat dilakukan dengan mempertahankan dan menjaga likuiditas bank tersebut agar dapat memenuhi segala bentuk kewajibannya dan menjaga kinerjanya secara berkelanjutan. Hasil dari penilaian tingkat kesehatan bank tersebut bisa digunakan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan untuk kedepannya” (Daryanto et al., 2019).

Setiap perbankan yang ada di Indonesia memiliki tujuan untuk mendorong pembangunan nasional, “meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional. Maka dari itu para nasabah juga harus memperhatikan pertumbuhan bank tersebut, metode yang digunakan pada penelitian tingkat kesehatan bank PT Bank Panin Dubai Syariah Ltd yang hasilnya dapat memberikan kepercayaan nasabah terhadap bank dengan mengetahui hasil tingkat kesehatannya” (Gunawan & Maynora Arvianda, 2019).

Pada hakikatnya kinerja, “serta kelangsungan bisnis bank merupakan tanggungjawab bagi pengelola bank, maka dari itu bank harus terus menjaga dan meningkatkan kinerja ke depannya dengan menggunakan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, selain itu juga peran dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dalam mengevaluasi dan menilai dari kinerja bank ditujukan untuk menjaga agar perbankan dan sistem keuangan dapat berjalan dengan stabil” (Abdullah, 2020).

Kesehatan bank merupakan “kemampuan perbankan dalam melakukan kegiatan operasionalnya dengan kondisi yang normal sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku”. Kebutuhan masyarakat pada sektor keuangan semakin

meningkat maka dari itu perbankan sangatlah dibutuhkan oleh semua elemen masyarakat pada saat ini, dan kini perbankan semakin berkembang pesat dan semakin menguasai sektor perekonomian suatu negara (Romdhoni et al., 2020).

Untuk dapat melihat apakah bank itu sehat atau tidak bisa dengan cara mengamati atau menganalisis apakah bank tersebut bisa menjalankan bisnis yang ada dengan semestinya. Untuk itu maka dibuatlah peraturan mengenai “tingkat kesehatan bank yang dahulu berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 mengenai sistem penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan analisis CAMELS, namun dengan seiringnya perubahan bank dan kemajuan bank secara global maka peraturan tersebut berubah menjadi Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 mengenai sistem penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan analisis RGEK” (Wahasusmiah & Watie, 2018).

Analisis tingkat kesehatan bank merupakan suatu elemen yang sangat penting sebab bank mengelola dana yang sangat banyak dari masyarakat sebagai nasabah yang dipercayakan seluruhnya kepada bank. “Hasil dari penilaian tersebut dimanfaatkan sebagai sarana dalam melaksanakan serta menetapkan strategi dalam melakukan pengawasan bank bagi Bank Indonesia” (Daryanto et al., 2019). “Tingkat kesehatan bank merupakan bentuk penilaian yang penting dan menjadi tolak ukur kinerja keuangan yang nantinya akan memperlihatkan profesionalisme pengelola bank” (Cantiqka & Rahyuda, 2021).

Kegagalan bank pada hasil tingkat kesehatan bank dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi nasabah dan bank itu sendiri, selain itu juga kepercayaan para nasabah akan berkurang dan memungkinkan nasabah menarik dana dari bank

terkait. “Kepercayaan nasabah akan terus berkembang dan baik apabila kondisi bank juga dalam keadaan yang sehat dan mampu menjamin para pihak yang memiliki kepentingan dengan bank tersebut” (Daryanto et al., 2019).

“Bank dalam menjalankan bisnisnya harus terus memperhatikan performa kinerjanya dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya. Ada beberapa metode dalam mengukur kinerja suatu bank yaitu dengan metode lama CAMELS dan kemudian diperbaharui menjadi metode RGEC” (Abdullah, 2020). Penilaian pada tingkat kesehatan bank dapat diukur melalui peringkat komposit seperti yang dijelaskan pada PBI/13/1/PBI/2011 yang berisikan tentang kesehatan bank.

“Peringkat kesehatan bank tersebut berdasarkan hasil dari perhitungan dan analisis yang terstruktur dari faktor-faktor RGEC-nya, sebagai contoh pada risiko kredit yang sering terjadi kegagalan yang disebabkan oleh nasabah dalam memenuhi kewajibannya pada bank. Risiko ini biasanya muncul sebagai akibat dari tidak seimbang penyaluran dana yang di berikan ke beberapa pihak yang berdampak pada kerugian” (Anik & Ningsih, 2020).

Permasalahan pada sektor ekonomi yang terjadi beberapa waktu belakangan ini memberikan pandangan pada inovasi produk, jasa dan juga kegiatan pada perbankan harus terus memperhatikan manajemen risiko yang baik. “Maka dari itu Bank Indonesia menyempurnakan metode yang sebelumnya diterapkan yaitu metode CAMELS menjadi metode RGEC sesuai dengan arahan dari Bank Indonesia mengenai penilaian tingkat kesehatan bank” (Pratikto & Afiq, 2021).

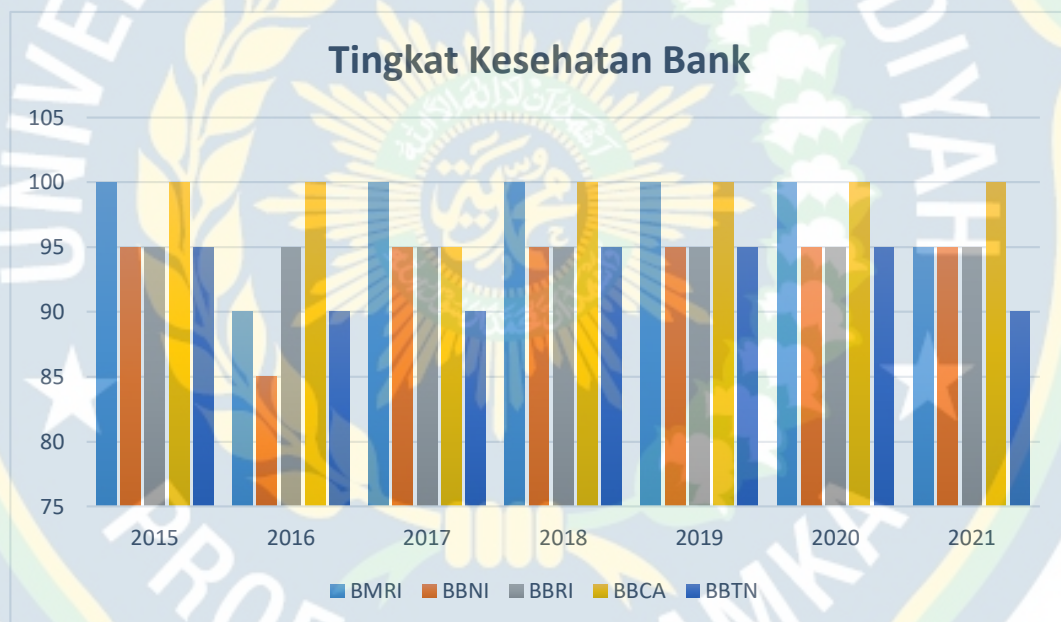
Sebelumnya pada metode CAMELS merupakan bentuk metode yang mengacu pada *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity and Sensitivity to*

market risk, yang kemudian diganti menjadi metode RGEC yang berfokus pada *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*. “Krisis keuangan yang terjadi secara global memberikan pencerahan pada inovasi produk, pelayanan perbankan yang tidak seimbang dengan manajemen risiko yang mampu memberikan dampak negatif baik itu yang mendasar pada bank dan menyeluruh pada sistem keuangan, lembaga bank juga dianggap menjadi suatu lembaga yang sangat sensitif terhadap risiko maka dari itu bisa di terapkannya *Risk Based Bank Rating*” (Cantiqka & Rahyuda, 2021).

Usaha dalam mengembalikan kepercayaan para nasabah perbankan di dunia dengan cara melihat penilaian tingkat kesehatan bank, penilaian tingkat kesehatan ini dapat memperlihatkan integritas suatu bank sehingga dapat melihat kinerja manajemen perbankan. Penilaian tingkat kesehatan bank merupakan bentuk dari respon kebijakan API dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 dan SE No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang acuannya adalah RGEC (Romdhoni et al., 2020).

Pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia beberapa tahun terakhir sampai saat ini memberikan dampak yang begitu besar pada sektor perekonomian Indonesia, banyak sekali sektor yang mengalami dampak dari pandemi Covid-19 ini tidak terkecuali pada sektor perbankan. Menurut Wimboh Santoso selaku Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berpendapat bahwa “perbankan sudah mulai mengalami pertumbuhan pada 2021 kali ini dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya pada awal pandemi Covid-19 melanda Indonesia.”

“Meskipun belum begitu kuat dalam pertumbuhannya OJK melihat terdapat kenaikan dalam kredit perbankan yang mengalami kenaikan sebesar RP. 67,39 triliun dan mengalami pertumbuhan sebesar 0,59% atau 1,83% sehingga menjadi RP. 5.581,8 triliun. Hal ini disebabkan karena beberapa bulan belakangan ini perbankan sedang melukan tren perbaikan dengan seiring berjalannya stimulus yang dilakukan oleh pemerintah, OJK, dan jajaran lainnya. Perbaikan ini dilihat dengan adanya peningkatan pada permintaan kredit dari aktivitas korporasi, rumah tangga, serta UMKM. Hal ini juga didukung dengan semakin meningkatnya pergerakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya serta kembali pulihnya kegiatan perekonomian.”



Gambar 1

Grafik Tingkat Kesehatan Bank

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (OJK)

Dari data grafik di atas dapat kita lihat selama tujuh tahun terakhir perbankan umum di atas masih masuk dalam kategori sehat dan sangat sehat, hal ini di buktikan dengan:

1. Terdapat 5 Bank yang masuk dalam kategori sangat sehat dilihat dari perolehan skor bank tersebut sebesar 100-95, bank tersebut diantaranya Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Tabungan Negara.
2. Terdapat bank yang masuk kategori sehat pada 2016, 2017, dan 2021 dilihat dari skor perbankan sebesar 90-85, bank tersebut diantaranya Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, dan Bank Tabungan Negara.

“Sepanjang perjalanan perbankan pada kondisi pandemi Covid-19 ini perbankan terus berkomunikasi kepada para debitur dalam pemenuhan kewajibannya selama pandemi Covid-19. Tentunya perbankan sudah memikirkan terkait dengan pemecahan permasalahan ini agar tidak sama-sama terbebani yaitu salah satu solusinya dengan *win-win* atau *mutual benefit*, selain itu juga dilakukannya restrukturisasi kredit yang dilakukan oleh perbankan dan juga pemerintah agar kendala yang terjadi pada peminjaman kredit bisa teratasi dengan baik. Restrukturisasi kredit ini juga direncanakan akan dilakukan sampai dengan 2022, hal ini dilihat dari belum bertumbuhnya aktivitas perekonomian di Indonesia yang belum begitu signifikan karena pembatasan pergerakan skala nasional dan juga kasus Covid-19 yang masih naik turun” (cnbcindonesia.com, 08/08/21).

“Pada penelitian sebelumnya mengenai analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC memberikan penjelasan bahwa pada bank BRI Tbk pada tahun 2013-2015 mendapatkan hasil yang berbeda walaupun tidak begitu signifikan dengan komposit 1 yang memiliki arti bahwa bank dalam kondisi yang sangat sehat. Namun pada bank CIMB Niaga pada tahun yang sama dengan bank BRI menghasilkan analisis yang berbeda, pada bank CIMB Niaga berada pada

tingkat komposit 2 yang memiliki makna bahwa bank dalam kondisi yang sehat” (Wijayanti & Tatania, 2021).

Sementara itu pada penelitian lain mengenai tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC selama tahun 2013-2017 mendapatkan hasil dimana NPL-nya pada Bank UOB pada kemampuan pinjamannya mengalami fluktuasi sedangkan pada Hana Bank mendapatkan hasil yang stabil pada NPL-nya meskipun sempat mengalami penurunan. Pada kondisi GCG perbankan di Bank UOB dan Hana bank menunjukkan pada tingkat kesehatan bank jika dilihat dari GCG-nya mendapatkan hasil yang sehat sehingga bank masih mampu memberikan laporan yang baik kepada para investor terkait.

“Untuk ROA pada Bank UOB dan Hana Bank mengalami sedikit perbedaan, dimana pada Hana Bank ROA nya berada pada kondisi yang sangat sehat hal ini ditunjukkan pada $ROA > 1,5\%$, sedangkan pada Bank UOB Indonesia ROA nya tidak sebgus Hana Bank dan mengalami penurunan pada setiap tahunnya, namun meskipun begitu ROA pada Bank UOB masih bisa dikatakan sehat. Pada CAR kedua bank tersebut memperlihatkan hasil yang cukup sehat dengan rata-rata nya pada Bank UOB yaitu $16,08\%$ dan Hana Bank $CAR > 12\%$ ” (Daryanto et al., 2019).

“Pada penelitian lain mengenai tingkat kesehatan bank pada Bank Mandiri Tbk ditahun 2013-2017 dengan metode RGEC mendapatkan hasil pada NPL pada tahun 2013-2015 mendapatkan predikat sehat, namun satu tahun berikutnya mengalami penurunan predikat menjadi cukup, hal ini membuat Bank Mandiri harus melakukan evaluasi agar kinerja bank kedepannya bisa mengalami peningkatan.

Ternyata hasil dari evaluasi tersebut memberikan dampak yang positif pada tahun 2017 yang mengalami peningkatan kembali menjadi predikat baik” (Jusman, 2019).

“Pada variabel GCG Bank Mandiri mendapatkan hasil yang sehat selama 2013-2017, hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan GCG yang baik dan sesuai, sedangkan pada ROA Bank Mandiri pada tahun 2013-2015 mendapatkan hasil sangat sehat, namun pada tahun 2016-2017 Bank Mandiri mengalami penurunan predikat menjadi sehat. Menariknya pada penilaian variabel CAR Bank Mandiri pada Tahun 2013-2014 mendapatkan predikat sehat, namun pada tahun 2015-2017 Bank Mandiri mendapatkan predikat sangat sehat karena Bank Mandiri dinilai mampu memenuhi dan mengelola permodalannya dengan baik” (Stella & Puspitasari, 2019).

Sementara itu pada penilaian tingkat kesehatan bank yang dilakukan pada Bank Maybank periode 2011-2016 memberikan hasil cukup sehat. "Hal ini dikarenakan NPL pada bank mendapatkan nilai di 2%-4% yang menandakan nilai NPL bank cukup sehat, sementara itu pada GCG mendapatkan predikat cukup sehat dengan nilai perolehan GCG tiga (3). Sementara itu untuk ROA bank masuk dalam kategori kurang sehat karena nilai perolehannya 0,765% dimana nilai tersebut di bawah dari standar BI, dan untuk nilai CAR bank mengalami peningkatan meskipun hanya dalam kondisi yang sehat dengan nilai peningkatan sebesar 16,66%” (Amelia & Aprilianti, 2019).

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Bank**

Umum dengan Metode RGEC di Indonesia yang Masuk ke Dalam LQ45 dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2021”.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menurunnya perekonomian sektor perbankan akibat pandemi berdampak buruk pada *risk profile* dengan menggunakan NPL terhadap kesehatan perbankan.
2. Menurunnya kinerja *good corporate governance* perbankan saat pandemi dengan menggunakan *self assessment* berdampak terhadap tingkat kesehatan bank.
3. Menurunnya perekonomian Indonesia berdampak pada *earnings* dengan menggunakan ROA perbankan yang tidak stabil terhadap tingkat kesehatan bank.
4. Menurunnya perekonomian sektor perbankan akibat pandemi berdampak pada pengaruh dari *capital* dengan menggunakan CAR yang fluktuatif terhadap kesehatan perbankan.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Dikarenakan ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini baik itu pada kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti sehingga peneliti perlu membuat batasan masalah dalam penelitian kali ini agar hasil yang didapatkan bisa lebih baik dan terfokuskan. Pada faktor *Risk Profile* peneliti menggunakan risiko kredit yaitu dengan melihat dari NPL bank tersebut, untuk faktor GCG nya peneliti

menggunakan *Self Assessment*. Sedangkan pada faktor *Earnings* peneliti melihat dari ROA bank tersebut, sementara itu pada faktor *Capital* peneliti mengambil dari CAR bank tersebut.

1.2.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah pada penelitian kali ini yaitu “apakah perbankan umum di Indonesia yang terdaftar di BEI jika menggunakan RGEC dalam penilaiannya berpengaruh baik pada tingkat kesehatan bank tersebut?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti pada penelitian kali ini yaitu:

1. Mengetahui apakah *risk profile* dengan menggunakan NPL berpengaruh baik terhadap tingkat kesehatan bank pada tahun 2015-2021.
2. Untuk melihat apakah *good corporate governance* dengan menggunakan *self assessment* berada dalam kondisi yang baik terhadap penilaian kesehatan bank pada tahun 2015-2021.
3. Mengetahui *earnings* dengan menggunakan ROA suatu perbankan apakah berdampak baik pada tingkat kesehatan bank pada tahun 2015-2021.
4. Melihat apakah *capital* dengan menggunakan CAR perbankan dalam kondisi yang baik pada tingkat kesehatan bank pada tahun 2015-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang banyak untuk kedepannya, hal ini karena dalam penelitian ini mengaplikasikan berbagai teori-teori yang didapatkan selama peneliti selama menjalankan perkuliahan di

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dan juga berasal dari hasil literatur di luar, maka dari itu manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Akademis

- 1) Hasil dari penelitian kali ini diharapkan mampu menjadi referensi dan menambah literatur tentang penilaian tingkat kesehatan bank di Indonesia dengan metode RGEC yang merupakan regulasi dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- 2) Menjadi bahan evaluasi tentang penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC sehingga mampu mendapatkan hasil yang jauh lebih baik lagi kedepannya.
- 3) Mendorong penelitian lain yang jauh lebih baik lagi kedepannya dengan masalah-masalah yang dibahas pada penelitian kali ini.

2. Bagi Praktisi

1) Bagi Peneliti

- (1) Mampu mengaplikasikan pengetahuan teori selama melaksanakan perkuliahan dengan menerapkannya pada penelitian ini secara langsung.
- (2) Agar mendapatkan pemikiran-pemikiran yang akurat sesuai dengan data yang didapatkan melalui instansi terkait.

2) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan acuan dan masukan untuk perusahaan dalam mempertimbangkan kebijakan-kebijakan perbankan yang terkait dengan penilaian tingkat kesehatan bank

dengan metode RGEC agar mendapatkan hasil yang maksimal setiap tahunnya.

3) Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini para investor diharapkan mampu melihat gambaran yang terjadi pada kinerja perbankan di Indonesia setiap tahunnya, hal ini bisa dilakukan dengan melihat penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC sehingga investor mampu memberikan kebijakan yang pas untuk perbankan terkait agar semakin maju kedepannya dan tidak banyak memiliki kendala pada investasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2020). Measuring Islamic Bank's Performance Using CAMELS And RGEC Method Based On Indonesian Financial Services Authority Circular. *Journal of Business Management Review*, 1(4). <https://doi.org/10.47153/jbmr14.442020>
- Amelia, E., & Aprilianti, A. C. (2019). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL Dan RGEC. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN ISLAM*, 6(2). <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i2.5>
- Anik, & Ningsih, S. (2020). Analysis of Bank Mandiri Syariah Soundness Level Using the Risk Profile , Good Corporate Governance , Earnings and Capital Methods. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)*, 1(02).
- Azeharie, Willis Marcellina, Wahjono, S. I. (2021). ANALYSIS OF BANK HEALTH AT INDONESIA STATE_OWNED BANK USING RGEC METHOD AT BRI, BNI, AND BANK MANDIRI FOR PERIODS 2011-2015. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 9(9).
- B Setiadi, P., & Ursula S, R. (2020). Assessment of Bank Health Levels using RGEC Methods on National Private Public Banks. *International Journal of Social and Administrative Sciences*, 5(1). <https://doi.org/10.18488/journal.136.2020.51.42.53>
- Cantiqka, N. P., & Rahyuda, H. (2021). Soundness Level Assessment Using the RGEC Method: Study on Bank Bukopin. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(5).
- Daryanto, W. M., Utami, A. S., & Rakhmawati, T. S. (2019). Banking Health Assessment of Commercial Banks in Indonesia Using RGEC Methods: A Comparative Study. *International Journal of Business Studies*, 2(3). <https://doi.org/10.32924/ijbs.v2i3.76>
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2018). Banking Health Assessment Using CAMELS And RGEC Methods, Using OJK's Banking Financial Statement Data. *International Journal Of Engineering And Computer Science (IJECS)*, 7(8).

- Dwitama, F. (2021). Comparison Analysis Of Camels And Rgec In Assessing The Level Of Health Of Bank (Case Study In Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Period 2017-2019). *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(5). <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.355>
- Gunawan, B., & Maynora Arvianda, K. (2019). *Bank Health Level Analysis Using CAMELS and RGEK Methods on PT Bank Panin Dubai Syariah Ltd.* <https://doi.org/10.2991/icaf-19.2019.4>
- Jusman, J. (2019). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN METODE RGEK RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, AND CAPITAL PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.35972/jieb.v5i1.255>
- Karim, A., Rachmawati, W., & Widyaswati, R. (2018). THE ANALYSIS OF SHARIA BANKS SOUNDNESS LEVEL USING RGEK METHOD. *Economics and Business Solutions Journal*, 1(1).
- Pratikto, M. I. S., & Afiq, M. K. (2021). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DAN POTENSI FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN METODE RGEK DAN ZMIJEWSKI PADA BANK BNI SYARIAH TAHUN 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5). <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp570-581>
- Prihatni, R. (2019). Effect of risk profile, good corporate governance, earnings, and capital on growth income in banking services listed in Indonesia stock exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(5).
- Puji Lestari, D. A. (2021). THE SOUNDNESS LEVEL OF ISLAMIC BANK GO PUBLIC USING RGEK. (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, And Capital). *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4(1). <https://doi.org/10.31949/maro.v4i1.941>
- Purnamasari, D. I., & Retina Claranita, A. P. (2021). ANALYSIS OF BANK SOUNDNESS LEVEL USING RGEK METHOD BEFORE AND AFTER THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 9(9). <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v9.i9.2021.4242>

- Rahmaniah, M., & Wibowo, H. (2020). ANALISIS POTENSI TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA. *JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH*, 3(1).
<https://doi.org/10.46899/jeps.v3i1.151>
- Rodiyah, S. (2019). ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, AND CAPITAL) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014–2016. *Accounting and Management Journal*, 2(2).
<https://doi.org/10.33086/amj.v2i2.890>
- Romdhoni, A. H., Samanto, H., & Hidayah, N. (2020). Analysis of Bank Soundness Rating with Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capitalization (RGEC) Methods at BRI Syariah Bank Inc. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)*, 1(01).
- Saraswati, A. M., & Larasati, M. (2021). PERAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PENGARUH LITERASI TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI (STUDI PERSEPSI PADA LAZISMU UHAMKA). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(2).
<https://doi.org/10.36769/asy.v22i2.194>
- Stella, L. A., & Puspitasari, R. (2019). Analysis of Bank Rating with RGEC Method. *Atlantis Press*, 143(Isbest 2019).
- Subianto, Indika, M., & Rezeki, M. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dinilai Menggunakan Rasio CAMEL dan Rasio RGEC pada PT. BRI Srikaton). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 16(1).
<https://doi.org/10.37301/jkaa.v16i1.42>
- Tuti Alawiyah. (2016). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(2).
- Wahasusmiah, R., & Watie, K. R. (2018). Metode Rgec : Penilaian Tingkat

Kesehatan. *I-Finance*, 04(02).

Wijayanti, S., & Tatania, F. (2021). PENERAPAN RGEC UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Volume*, 2(1).

Yulianto, Y., Tutuko, B., & Larasati, M. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, DAN LIKUIDITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN TAMBANG DAN AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(2).
<https://doi.org/10.30996/jea17.v5i2.4276>

Z.A, S. R., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Financial and Tax*, 1(1). <https://doi.org/10.52421/fintax.v1i1.130>

Zainuddin, Z., & Djaelani, Y. (2018). APPLYING RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING AND CAPITAL (RGEC) METHOD TO PREDICT THE BANK HEALTH (CASE STUDY ON PT. BANK TABUNGAN NEGARA). *ACCOUNTABILITY*, 7(02).
<https://doi.org/10.32400/ja.24570.7.02.2018.16-32>

Zulpahmi, Z., Sumardi, S., & Andika, A. (2018). Dana Syirkah Temporer Dan Corporate Governance Mechanism Mempengaruhi Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 11(1).
<https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8828>